

BAB IV

KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan tinjauan yang telah dilakukan terhadap data-data yang diperoleh di lapangan, maka dapat disimpulkan bahwa shopping mall yang direncanakan akan dibangun di Kota Semarang adalah:

1. Pusat perbelanjaan modern berupa mall yang selain berfungsi sebagai fasilitas perbelanjaan juga menyediakan sarana hiburan bagi pengunjungnya.
2. Shopping Mall yang akan dibangun merupakan sarana pusat perbelanjaan dan diharapkan dapat memenuhi kebutuhan akan fasilitas perbelanjaan dengan skala pelayanan kota.
3. Shopping Mall ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan sesuai dengan perkembangan masyarakat kota Semarang dan memberikan kemudahan serta kenyamanan bagi para pengunjungnya.
4. Keberadaan shopping mall ini diharapkan juga dapat meningkatkan aktivitas disekitar perdagangan dan jasa, serta dapat meningkatkan pendapatan pemerintah setempat.

4.2. Batasan

Batasan-batasan bagi kegiatan perencanaan dan perancangan shopping mall di Kota Semarang antara lain:

1. Bangunan yang direncanakan berada di Kota Semarang, sehingga keputusan-keputusan yang diambil khususnya penentuan lokasi dan tapak serta bangunan, berdasarkan pada kebijakan dan peraturan daerah setempat.
2. Permasalahan diluar disiplin ilmu arsitektur seperti masalah yang berkaitan dengan ekonomi, dibahas secara garis besar dan dengan asumsi atau anggapan yang cukup rasional dan logis.
3. Fungsi kegiatan yang direncanakan adalah kegiatan perdagangan dan hiburan sebagai kegiatan pendukung.
4. Perancangan *Shopping Mall* di Kota Semarang merupakan pusat perbelanjaan dengan jenis *regional center* atau pusat perbelanjaan regional.
5. Besaran ruang, kebutuhan ruang, dan fasilitas didasarkan pada standar yang ada sedangkan ruangan yang tidak ada dalam standar maupun hasil studi kasus akan diadakan studi ruang maupun asumsi yang logis.

4.3. Anggapan

1. Perencanaan diprediksi untuk shopping mall di Kota Semarang 10 tahun mendatang.
2. Tapak terpilih dianggap siap digunakan dengan batas-batas yang ada.
3. Tapak dianggap tersedia dengan tidak terdapat permasalahan menyangkut pembebasan tanah.
4. Data yang dipergunakan untuk perencanaan *Shopping Mall di Kota Semarang* dianggap telah memenuhi syarat.
5. Jaringan utilitas seperti air bersih, listrik, telepon, dan sanitasi dianggap baik dan memadai.

6. Struktur dan daya dukung tanahnya memenuhi syarat bagi bangunan *Shopping Mall*.
7. Biaya dianggap tersedia, permasalahan yang berhubungan dengan pembiayaan proyek dianggap tidak ada.